

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju tentu menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sampai sekarang ini pendidikan masih dianggap sarana yang ampuh untuk memberikan sejumlah nilai pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dengan harapan semoga dapat menjalankan kehidupan yang sejahtera dan sesuai dengan idealisasi tujuan pendidikan pada umumnya.

Perkembangan pendidikan pada zaman modern ini meningkat dengan pesat, sehingga mahasiswa dituntut belajar lebih giat. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat kita liat dari prestasi belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu diantaranya adalah memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu sarana yang mendukung pendidikan adalah perpustakaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa perpustakaan memiliki manfaat yang besar sebagai salah satu sumber belajar.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, mahasiswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi mahasiswa dipandang sebagai subjek belajar. Mahasiswa juga di tuntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses

belajar, membaca, meneliti dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan kampus, laboratorium serta alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercapai harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan dosen sebagai satu-satunya sumber pengetahuan sehingga mahasiswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar.

Menurut Prastowo (2012:51) perpustakaan kampus tampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di kampus, sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi mahasiswa-mahasiswa, tetapi lebih jauh lagi, mahasiswa-mahasiswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi.

Dengan tumbuhnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan serta gemar membaca, maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung kampus, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi belajar mahasiswa.

Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar (Khairani, 2013). Di dalam belajar salah satu aktivitas dalam membaca, tanpa ada minat seorang mahasiswa tidak akan melakukan aktivitas membaca, oleh karena itu minat memiliki pengaruh besar terhadap membaca. Minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berupa dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi. Adapun aspek-aspek minat membaca adalah aspek kesadaran, perhatian, rasa senang, dan aspek frekuensi.

Selain dari pengertian minat di atas minat diartikan sebagai suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu hal atau aktivitas. Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang sangat kuat untuk berbuat

aktif terhadap kegiatan yang menarik minatnya, sehingga timbul dorongan untuk melakukan aktivitas yang dapat memuaskan keinginannya dalam mencapai suatu tujuan. Dalam belajar agar memperoleh hasil yang baik harus ada minat. Dengan adanya minat maka akan ada pemusatan perhatian dan perasaan senang pada suatu materi pelajaran, sehingga diharapkan tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Demikian halnya jika kita kaitkan dengan minat membaca dalam rangka menghadapi masa depan yang disebut era reformasi. Maka dalam hal ini peran dosen, orang tua sangat diperlukan agar mahasiswa tidak lagi beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan akan tetapi membaca itu menyenangkan.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mempelajari suatu pelajaran, dan biasanya ditunjukkan oleh nilai tes yang berupa angka. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, Mahasiswa Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa IPK (Indek Prestasi Kumulatif) tiap mahasiswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Rata-rata Indek Prestasi Kumulatif

Keterangan	Jumlah	Rata-rata IPK
Mahasiswa yang Sering ke Perpustakaan	20	3,65
Mahasiswa yang Jarang ke Perpustakaan	17	3,00

(Sumber: Perpustakaan FE Unimed)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tentang rata-rata IPK (Indek Prestasi Kumulatif) mahasiswa, diketahui bahwa nilai rata-rata IPK (Indek Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang sering ke perpustakaan sebesar 3,65, sedangkan mahasiswa yang jarang ke perpustakaan sebesar 3,00. Ini menunjukkan bahwa

nilai rata-rata IPK (Indek Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang jarang ke perpustakaan masih rendah.

Tabel 1.2

Daftar Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan

No	Tanggal	Nama Mahasiswa	No	Tanggal	Nama Mahasiswa
1	1 Apr 2019	Deva	16	15 Apr 2019	Mega
2	2 Apr 2019	Winda	17	15 Apr 2019	Azizah
3	4 Apr 2019	Dina	18	15 Apr 2019	Arda
4	4 Apr 2019	Widia	19	15 Apr 2019	Nur
5	4 Apr 2019	Sirin Batubara	20	16 Apr 2019	Isma Putri
6	4 Apr 2019	Lisa Nurmala	21	22 Apr 2019	Putri Ananda
7	4 Apr 2019	Nopri Sinaga	22	22 Apr 2019	Ayu Fatmah
8	8 Apr 2019	Rumondang	23	22 Apr 2019	Deswin
9	8 Apr 2019	Dewi Ratna	24	2 Mei 2019	Yesi
10	8 Apr 2019	Eva	25	2 Mei 2019	Rahmat
11	9 Apr 2019	May Sarah	26	6 Mei 2019	Almasah
12	9 Apr 2019	Safa	27	6 Mei 2019	Asman
13	10 Apr 2019	Nurani	28	6 Mei 2019	Fatimah
14	11 Apr 2019	Halimah	29	7 Mei 2019	Yulia
15	15 Apr 2019	Josepina	30	7 Mei 2019	Oktavia

(Sumber: Perpustakaan FE Unimed)

Dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang mengunjungi dari pada meminjam buku dari perpustakaan. kebanyakan

mahasiswa cenderung hanya memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Dari kondisi dan keadaan yang demikian penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Kampus dan Minat Baca Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perpustakaan kampus dapat digunakan sebagai sumber belajar-mengajar dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, hal ini didukung dengan minat baca mahasiswa yang masih rendah. Dari penjelasan tersebut dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat baca mahasiswa diruang perpustakaan kampus masih rendah
2. Fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang optimal, karena kebanyakan mahasiswa cenderung lebih mencari di internet dibandingkan membaca buku di perpustakaan
3. Beragamnya kemampuan mahasiswa terhadap hasil belajar yang dicapai
4. Kurangnya motivasi dalam mengembangkan materi pelajaran dan tugas mandiri dari dosen, yang menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat dan mengerjakan tugas asal jadi.

5. Kurang adanya pembiasaan membaca terhadap mahasiswa, sehingga minat baca mahasiswa kurang dan banyak mahasiswa beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan pemanfaatan perpustakaan kampus terhadap minat membaca mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa stambuk 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada hubungan antaraminat baca mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan kampus dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan kampus berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat membaca mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemanfaatan perpustakaan kampus dan minat membaca terhadap prestasi belajar mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan minat membaca terhadap mahasiswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan kampus dengan baik dan mengetahui bahwa perpustakaan kampus adalah media pembelajaran yang efektif diluar jam perkuliahan, sehingga mahasiswa lebih menyadari bahwa belajar itu penting sekali.

b. Bagi Dosen

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan memberikan masukan tentang cara meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan kampus dan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan kampus dan minat baca yang dimiliki mahasiswa terhadap prestasi belajar yang dicapai. Sehingga dosen dapat membangkitkan minat baca mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan tentang penelitian pemanfaatan perpustakaan, minat membaca terhadap prestasi belajar mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan kampus terhadap minat membaca mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY